

Perbedaan Efikasi Diri Akademik Ditinjau dari Bimbingan Belajar Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar di Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Naufal Alifiandi

Eko Hardiansyah, M.Psi., Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2022



Pendahuluan

01

- ✓ Pendidikan Sekolah Dasar merupakan sebuah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran yang dilakukan secara langsung membuat siswa sekolah dasar lebih bersemangat menjalani aktivitas belajar, untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

02

- ✓ Waktu pembelajaran yang terbatas di sekolah membuat sebagian besar waktu belajar siswa dilaksanakan di rumah masing-masing

03

- ✓ Efikasi diri akademik merupakan salah satu factor internal yang mempengaruhi kepuasan dan kinerja, yang dimana efikasi diri akademiki merupakan keyakinan individu memotivasi diri dalam melakukan tugas yang terdiri dari pertimbangan efikasi diri akademik dan kepercayaan diri terhadap teknologi informasi (Tanjung et. al., 2020)

04

- ✓ Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat perbedaan efikasi diri akademik ditinjau dari bimbingan belajar siswa kelas atas sekolah dasar di sidoarjo ?

Metode

Populasi & Sampel

Populasi Siswa kelas IV,
V Sekolah Dasar
Sampel 185 Siswa

Jenis Penelitian

Menggunakan metode
kuantitatif dengan jenis
penelitian **Komparasi**

Teknik Sampling

Sampling Jenuh

Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Efikasi Diri Akademik
2. Bimbingan Belajar

Teknik Analisis Data

Menggunakan korelasi
product moment,
dengan menggunakan
bantuan program
SPSS for Windows

Hasil



Hasil uji normalitas dua skala menunjukkan bahwa nilai signifikan skala Efikasi diri akademik sebesar 0.2 dengan $p > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

nilai signifikansinya sebesar 0,558. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan homogen dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

hasil analisis independent sample t test. Terlihat nilai signifikansi 2 arah (t-tailed) $0.465 > 0.05$. Sehingga tidak terdapat perbedaan skor point yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan bimbingan belajar. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Variabel Efikasi Diri Akademik terdapat 17 subyek yang memiliki Efikasi Diri Akademik sangat tinggi, 38 subyek yang termasuk dalam kategori tinggi, 67 subyek yang masuk dalam kategori sedang, 41 subyek yang masuk dalam kategori rendah, dan 22 subyek yang masuk dalam kategori sangat rendah.

Distribusi Subyek Berdasarkan keikutsertaan Bimbingan Belajar Jumlah Presentase yang tidak mengikuti sejumlah 118 siswa dengan rata-rata efikasi diri akademik 54, dan siswa yang mengikuti bimbingan belajar sejumlah 67 dengan rata-rata efikasi diri akademik 55.

Pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi 2 arah (t-tailed) $0.465 > 0.05$. Sehingga tidak terdapat perbedaan skor point signifikan antara efikasi diri akademik siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Berdasarkan hasil kategorisasi dapat disimpulkan bahwa pada variabel Efikasi Diri Akademik terdapat 17 subyek yang memiliki Efikasi Diri Akademik sangat tinggi, 38 subyek yang termasuk dalam kategori tinggi, 67 subyek yang masuk dalam kategori sedang, 41 subyek yang masuk dalam kategori rendah, dan 22 subyek yang masuk dalam kategori sangat rendah.

Dari hasil uji korelasi dapat diketahui sebanyak 118 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar memiliki rata-rata efikasi diri akademik 54, dan siswa yang mengikuti bimbingan belajar sejumlah 67 siswa memiliki rata-rata efikasi diri akademik 55. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata efikasi diri akademik. Perbedaan efikasi diri akademik ini salah satunya disebabkan karena keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar.

Temuan Penting Penelitian

Ada Perbedaan yang signifikan antara efikasi diri akademik siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan hasil analisis komparasi uji ttes ($p = 0.465 > 0.05$)

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat efektif yang positif untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu psikologi pendidikan dengan memberi tambahan data yang telah teruji secara ilmiah mengenai ada tidaknya pengaruh antara efikasi diri akademik dengan *bimbingan belajar*.

Manfaat Praktis

Bagi Siswa

Siswa kelas atas diharapkan mampu untuk meningkatkan efikasi diri akademik dengan cara mengikuti kegiatan bimbingan belajar, sehingga siswa lebih percaya diri pada kemampuan akademiknya

Bagi Sekolah

Efikasi diri akademik pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar maupun yang tidak mengikuti memiliki persentase yang berbeda-beda, yang berarti bahwa individu diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri akademik mereka. Pihak sekolah, guru berperan penting dalam membantu para siswa kelas atas untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa kelas atas.

Referensi

Aditya, C., Sutoyo A., Purwanto, E. (2015). Model Bimbingan Belajar Berbasis Hadits Nabi Salallahu'alaihi Wa Sallam Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 23–29.

Astuti, R. P., & Purwanto, E. (2014). Perbedaan Self Efficacy Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Boyolali Ditinjau Dari Keikutsertaan Bimbingan Belajar. *Educational Psychology Journal*, 3(1), 19–25.

Cooper, E. (2010). Tutoring center effectiveness: The effect of drop-in tutoring. *Journal of College Reading and Learning*, 40(2), 21–34. <https://doi.org/10.1080/10790195.2010.10850328>

Darmawan, D. (2017). Pengaruh Kemasan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sayuran Hidroponik. *Agrimas*, 1 (April), 1–10.

Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan. Remaja Rosdakarya.

Referensi

Ferla, J., Valcke, M., & Cai, Y. (2009). Academic self-efficacy and academic self-concept: Reconsidering structural relationships. *Learning and Individual Differences*, 19(4), 499–505. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2009.05.004>

H.G Rahmi, I., Nazra, A., Yozza, H., Narwen, & Yulianti, Y. L. (2019). Pelaksanaan bimbingan belajar privat serta kajian efikasi diri dan motivasi belajar matematika untuk siswa panti asuhan. 2(2), 130–137.

Hikmawati, V. Y., & Taufik, L. M. (2020). Perbandingan tingkat efikasi siswa dalam menyelesaikan soal genetika ditinjau dari keikutsertaan bimbingan belajar. *Edubiotik : Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 5(01), 81–90. <https://doi.org/10.33503/ebio.v5i01.652>

Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.

Nurlinggasari, D., Achmad, A., & T, M. R. R. (2017). Hubungan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Biologi. *Jurnal Bioterdidik*, 1, 1–12. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/13673>

Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>

Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 380–391.

Wahdaniah, Rahman, U., & Sulasteri, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(1), 68–81. <https://doi.org/10.24252/mapan.2017v5n1a5>

Wahyuni, S. F., & Dahlia, D. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Sma Di Banda Aceh. *Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3(2), 80–100. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i2.17612>

Yuliantari, P. W., Dharmapatni, G., & Supriyadi. (2015). Perbedaan Tingkat Kecemasan Siswa Kelas III SMA di Denpasar Ditinjau dari Efikasi Diri dan Keikutsertaan dalam Bimbingan Belajar Menjelang Ujian Nasional Putu Winda Yuliantari Gunapriya Dharmapatni dan Supriyadi. 2(2), 266–279.

